

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Objek Penelitian

Pada tahun 2006, Youtube menjadi berkembang pesat dengan diunggahnya video – video baru dengan total 65.000 video sampai dengan 100.000 video pada bulan Juli tahun 2006. Seiring dengan perkembangan zaman, banyak sekali bermunculan para *content creator* yang mengunggah video – video mereka ke Youtube. Konten video yang mereka unggah ini juga memiliki banyak jenis mulai dari hiburan, informasi, olahraga, horror, otomotif dan Podcast. Salah satu kanal Youtube yang menyuguhkan konten video Podcast adalah kanal Youtube milik Deddy Corbuzier.

● Deddy Corbuzier sendiri merupakan seorang mentalis, presenter, aktor, *youtuber* dan pemenang beberapa penghargaan di Indonesia. Ia memiliki kanal Youtube yang telah mendapatkan 17 juta *subscriber* dan Ia juga telah mendapatkan *diamond play button* yang merupakan sebuah penghargaan yang diberikan oleh Youtube kepada kanal Youtube yang telah mencapai 10 juta *subscriber*.



Gambar 4.1 Kanal Youtube Deddy Corbuzier (Youtube.com)

Viralnya kasus perundungan yang terjadi di kantor KPI Pusat di berbagai *platform* media sosial menjadikan peristiwa tersebut mendapatkan banyak perhatian dari khalayak, salah satunya mentalis sekaligus presenter Deddy Corbuzier. Dalam kanal Youtube miliknya, Deddy Corbuzier merespon peristiwa tersebut dengan membuat satu konten video yang berjudul “Gue wakalkan ribut sama Ketua KPI!! dari pelecehan sampai Saipul Jamil – Deddy Corbuzier Podcast”.

Dalam konten tersebut, Deddy Corbuzier melakukan obrolan bersama Agung Suprio selaku Ketua Komisi Penyiaran Indonesia.



Gambar 4.2 Konten video Podcast di kanal Youtube Deddy Corbuzier (Youtube.com)

Dalam video tersebut, Deddy Corbuzier tidak hanya membicarakan kasus perundungan dan pelecehan yang terjadi di Kantor KPI Pusat saja, namun Ia juga membicarakan topik – topik terkait kebijakan KPI yang dinilai kontroversial oleh masyarakat seperti KPI melakukan penyensoran terhadap beberapa serial kartun seperti serial Spongebob dan serial Doraemon yang ditayangkan di televisi swasta. Pada serial kartun Spongebob, tokoh bernama Shandy disensor karena mengenakan bikini pada serial tersebut. Selain itu, pada serial Doraemon tokoh bernama Shizuka juga dikenakan sensor saat tokoh tersebut sedang mengenakan bikini di sebuah pemandian air panas.

Selain itu, dalam video tersebut juga Deddy membicarakan kontroversi yang belum lama ini terjadi yang dilakukan oleh KPI yaitu mengizinkan artis Saipul Jamil untuk tampil di televisi. Saipul Jamil merupakan artis yang menjadi mantan narapidana akibat kasus pencabulan anak dan penyipuan. Video yang telah diunggah pada tanggal 09 September 2021 tersebut, per tanggal 20 Desember 2021 telah mencapai total 4.086.122 , 113 ribu *likes*, 6.100 *dislike* dan mendapat 25.375 komentar. Berbagai macam komentar dan tanggapan terkait kasus tersebut juga membanjiri kolom komentar dari video yang diunggah oleh Deddy Corbuzier tersebut. Dalam konten video tersebut pembicaraan yang dilakukan oleh Deddy Corbuzier bersama Agung Suprio membahas tentang berbagai permasalahan yang

pernah dialami oleh KPI hingga masalah perundungan serta pelecehan yang menimpa pegawai kantor KPI Pusat.

4.1.1 Deskripsi Responden

Peneliti telah menyebarkan kuisioner sesuai dengan jumlah sampel dan karakteristik responden yang telah ditentukan, yaitu kepada *viewers* yang telah menyaksikan konten video Podcast di kanal Youtube milik Deddy Corbuzier yang berjudul “Gue wakilkan ribut sama Ketua KPI!! dari pelecehan sampai Saipul Jamil – Deddy Corbuzier Podcast”. Penyebaran kuisioner dilakukan secara *online* melalui Google *form* yang peneliti sebar melalui *link*, *direct message* serta berbagai *group chat* di media sosial. Sampel yang telah diambil berjumlah 399,999 yang dibulatkan menjadi 400. Seluruh responden berada pada rentang umur 18 – 34 tahun yang telah mengisi kuisioner dengan jenis kelamin perempuan dan laki – laki, sesuai dengan tabel di bawah ini :

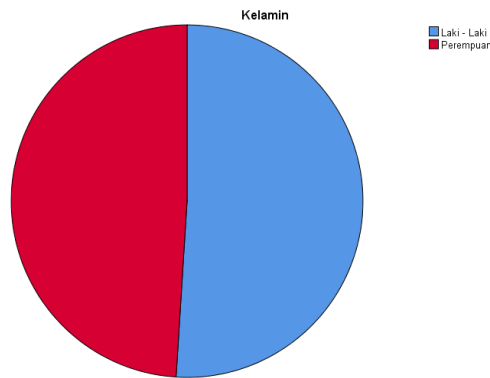
A. Deskripsi Jenis Kelamin Responden

Tabel 4.1 Presentase responden berdasarkan jenis kelamin

		Jenis Kelamin			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	Laki - Laki	204	51.0	51.0	51.0
	Perempuan	196	49.0	49.0	100.0
Total		400	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Output SPSS

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat dari total 400 responden yang telah mengisi kuisioner dengan keterangan jenis kelamin, responden laki – laki lebih tinggi dibandingkan dengan responden perempuan, yang mana jumlah responden laki – laki berjumlah 204 responden dengan presentasi sebesar 51% dan responden yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 196 responden atau dengan presentase sebesar 49%. Data tersebut wajar didapatkan karena berdasarkan survei yang dilakukan oleh We Are Social pada tahun 2021, sebesar 15% pengguna media sosial di rentang umur 18 – 24 tahun berjenis kelamin laki – laki.



Gambar 4.3 Diagram pie chart jenis kelamin responden (Sumber Output SPSS)

B. Deskripsi Usia Responden

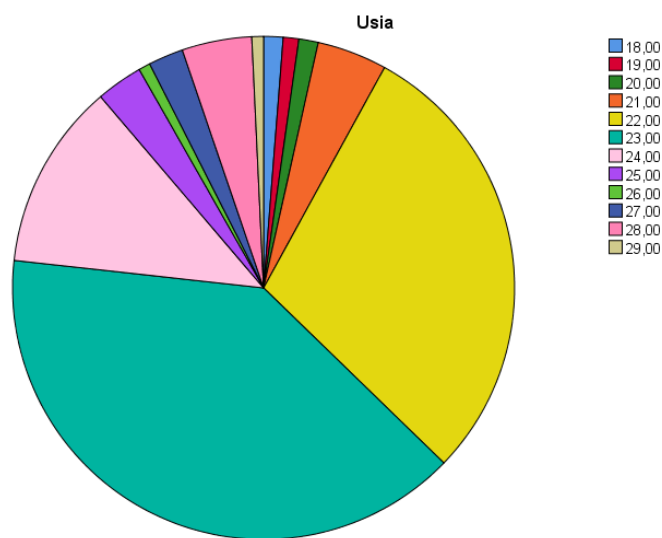
Tabel 4.2 Presentase responden berdasarkan umur

	Usia			
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 18	5	1.3	1.3	1.3
19	4	1.0	1.0	2.3
20	5	1.3	1.3	3.5
21	18	4.5	4.5	8.0
22	117	29.3	29.3	37.3
23	158	39.5	39.5	76.8
24	48	12.0	12.0	88.8
25	12	3.0	3.0	91.8
26	3	.8	.8	92.5
27	9	2.3	2.3	94.8
28	18	4.5	4.5	99.3
29	3	.8	.8	100.0
Total	400	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Output SPSS

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat dari total 400 responden yang telah mengisi kuisioner dengan keterangan umur. Dalam tabel tersebut, responden terbanyak berada pada kategori umur 23 tahun dengan jumlah 158 responden atau 39,5%, lalu responden yang berumur 22 tahun berjumlah 117 responden atau 29,3%, lalu kategori responden yang berumur 24 tahun berjumlah 48 responden atau 12%. Lalu responden yang berada pada rentang umur 21 dan 28 tahun yang masing – masing berjumlah 18 responden atau sebesar 4,5%. Lalu responden yang

berada pada rentang umur 25 tahun berjumlah 12 responden atau sebesar 3% lalu responden yang berada pada rentang umur 27 tahun berjumlah 9 responden atau 2,3%. Lalu responden yang berada pada rentang umur 18 dan 20 tahun yang masing – masing berjumlah 5 orang atau dengan presentase sebesar 1,3%. Lalu responden yang berada pada rentang umur 19 tahun dengan jumlah 4 responden atau 1% dan responden yang berada pada rentang umur 29 dan 26 tahun yang masing – masing berjumlah 3 responden dengan presentase sebesar 0,8%. Pada penelitian ini, data umur responden yang didapatkan dari hasil kuisisioner ini hanya responden yang berusia 18 – 29 tahun, sedangkan untuk responden yang berada pada umur 30 – 34 tahun tidak didapatkan datanya karena responden pada rentang umur tersebut tidak mengisi kuisisioner penelitian ini. Sehingga, data umur responden yang didapat untuk penelitian ini berada pada rentang umur 18 – 29 tahun. Berikut merupakan tabel dalam bentuk *pie chart* yang menggambarkan jumlah umur responden.



Gambar 4.4 Diagram pie chart usia responden (Sumber Output SPSS)

C. Deskripsi Responden yang menyaksikan video Podcast

Tabel 4.3 Presentase responden yang menyaksikan konten video

Menyaksikan video podcast “Gue wakilkan ribut sama Ketua KPI!! dari pelecehan sampai Saipul Jamil – Deddy Corbuzier Podcast”

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Ya	400	100.0	100.0	100.0

Sumber : Hasil Output SPSS

Berdasarkan data yang didapat dari hasil menyebarkan kuisioner, jawaban dari seluruh responden adalah menyaksikan video Podcast di kanal Youtube milik Deddy Corbuzier yang berjudul “Gue wakilkan ribut sama Ketua KPI!! dari pelecehan sampai Saipul Jamil – Deddy Corbuzier Podcast”. Data tersebut juga dapat dilihat pada diagram *pie chart* seperti dibawah ini.



Gambar 4.5 Diagram pie chart responden yang menyaksikan konten video (Sumber Output SPSS)

D. Deskripsi Durasi Responden Dalam Menyaksikan Video Podcast

Tabel 4.4 Presentase responden yang menyaksikan konten video berdasarkan durasi

Durasi Menyaksikan Konten Video

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sampai 20 menit	16	4.0	4.0	4.0
	Sampai 40 menit	63	15.8	15.8	19.8
	Sampai video selesai	321	80.3	80.3	100.0

Total	400	100.0	100.0
-------	-----	-------	-------

Berdasarkan data dari tabel tersebut, durasi responden dalam menyaksikan video Podcsat yang berjudul “Gue wakilkan ribut sama Ketua KPI!! dari pelecehan sampai Saipul Jamil – Deddy Corbuzier Podcast” dibagi ke dalam tiga kategori. Kategori tersebut ialah :

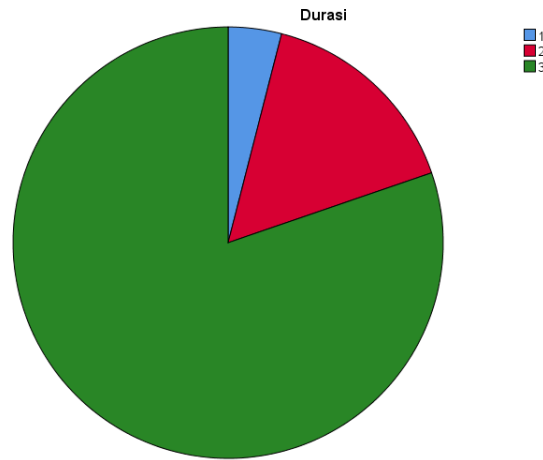
1. Kategori 1 : Menonton video Podcast hanya sampai menit ke-20
2. Kategori 2 : Menonton video Podcast hanya sampai menit ke- 40
3. Kategori 3 : Menonton video Podcast sampai selesai

Kategori 1 diberi nilai angka (1), kategori 2 diberi nilai angka (2) dan kategori 3 diberi nilai angka (3). Dari data tersebut, sebanyak 16 responden atau 4% responden hanya menonton video tersebut sampai menit ke-20. Lalu sebanyak 63 responden atau 15,8% responden hanya menyaksikan video Podcast tersebut sampai menit ke-40. Sedangkan, mayoritas responden dengan jumlah 321 atau 80,3 responden menonton video tersebut sampai selesai. Selain itu, pada video Podcast tersebut juga terdapat 4 kasus terkait Komisi Penyiaran Indonesia yang menjadi bahan pembicaraan di dalam konten video Podcast tersebut, ke-4 kasus tersebut juga telah dijabarkan berdasarkan durasi waktu pembahasan dari setiap kasus, durasi dari ke - 4 kasus tersebut antara lain :

Tabel 4.5 Durasi kasus yang menjadi topik pembahasan

No	Kasus	Durasi
1	Glorifikasi Saipul Jamil	Menit ke 1:10 – 14:20
2	Penyensoran serial kartun di televisi	Menit ke 14:21 – 17:20
3	Pelecehan dan <i>bullying</i> pegawai KPI Pusat	Menit ke 17:21 – 48:20
4	Serial sinetron yang lebih banyak ditampilkan di televisi dibandingkan serial kartun	Menit ke 48:20 – 57:40

Data tersebut dapat dilihat juga melalui diagram *pie chart* seperti dibawah ini.



Gambar 4.6 Diagram pie chart durasi responden yang menyaksikan konten video (Sumber Output SPSS)

4.2 Analisis Univariat Tiap Variabel

Pada waktu melakukan analisis tiap – tiap indikator pada variabel di dalam penelitian, jawaban dari semua pertanyaan menggunakan angka sebagai berikut :

STS : Sangat Tidak Setuju (Nilai 1)

TS : Tidak Setuju (Nilai 2)

S : Setuju (Nilai 3)

SS : Sangat Setuju (Nilai 4)

Setiap jawaban dalam seluruh pertanyaan yang disebarakan melalui kuisioner *Google Form* lalu diukur menggunakan skala likert yang telah dijelaskan sebelumnya. Setelah itu, jawaban dari seluruh responden dirata – ratakan sesuai dengan bobot setiap jawaban dengan menggunakan rumus perhitungan mean sebagai berikut :

$$\text{Mean} = \frac{(\text{Jumlah STS} \times 1) + (\text{Jumlah TS} \times 2) + (\text{Jumlah S} \times 3) + (\text{Jumlah SS} \times 4)}{400 \text{ Responden}}$$

Kemudian, hasil dari perhitungan mean tersebut dikategorikan menjadi 4 kategori sebagai berikut :

1. Nilai Mean 1,00 – 1,75 = Sangat Buruk
2. Nilai Mean 1,76 – 2,50 = Buruk
3. Nilai Mean 2,51 – 3,25 = Baik
4. Nilai Mean 3,26 – 4,00 = Sangat Baik

4.2.1 Analisis Univariat Variabel Pemikiran Tentang Pesan Tabel

4.6 Tabel analisis univariat pemikiran tentang pesan

No	Pertanyaan	Jawaban Responden				Mean
		STS	TS	S	SS	
1	Ucapan Deddy Corbuzier dan ketua KPI mengenai isu tentang KPI dapat saya dengar dengan jelas	0	0	285	115	3,288
		0,00%	0,00%	71,25%	28,75%	100%
2	Saya tertarik melihat gestur tubuh Deddy Corbuzier dan ketua KPI dalam konten video ini sambil menyampaikan isu tentang KPI	0	0	297	103	3,258
		0,00%	0,00%	74,25%	25,75%	100%
3	Saya mengerti kasus diagung-agungkannya Saipul Jamil setelah keluar dari penjara dan menjadi bahan pembicaraan di konten video podcast tersebut	0	9	246	145	3,340
		0,00%	2,25%	61,50%	36,25%	100%
4	Saya mampu menceritakan secara detail kasus diagung-agungkannya saipul jamil setelah keluar dari penjara dan menjadi bahan pembicaraan di konten video podcast tersebut	0	9	250	141	3,330
		0,00%	2,25%	62,50%	35,25%	100%
5	Saya mengerti kasus penyensoran serial kartun di televisi yang menjadi bahan pembicaraan di konten video podcast tersebut	0	0	249	151	3,337
		0,00%	0,00%	62,25%	37,75%	100%
6	Saya mampu menceritakan secara detail kasus penyensoran serial kartun di televisi yang menjadi bahan pembicaraan di konten video podcast tersebut	0	0	236	164	3,410
		0,00%	0,00%	59%	41%	100%
7	Saya mengerti kasus pelecehan dan <i>bullying</i> yang dialami oleh pegawai Kantor KPI Pusat dan menjadi bahan pembicaraan di konten video podcast tersebut	0	0	151	249	3,623
		0,00%	0,00%	37,75%	62,25%	100%
8	Saya mampu menceritakan secara detail kasus	0	7	201	192	3,426
		0,00%	1,75%	50,25%	48%	100%

	pelecehan dan <i>bullying</i> yang dialami oleh pegawai kantor KPI Pusat dan menjadi bahan pembicaraan di konten video podcast tersebut					
9	Saya mengerti kasus serial sinetron yang lebih banyak ditayangkan dibandingkan serial kartun yang menjadi bahan pembicaraan di konten video podcast tersebut	0	48	218	134	3,222
		0,00%	12%	54,50%	33,50%	100%
10	Saya mampu menceritakan secara detail kasus serial sinetron yang lebih banyak ditayangkan dibandingkan serial kartun yang menjadi bahan pembicaraan di konten video podcast tersebut	33	46	176	145	3,081
		8,25%	11,50%	44%	36,25%	100%
Mean						3,331

Pada indikator 1 dalam dimensi pemikiran tentang pesan, sebanyak 285 responden atau dalam presentase berarti 71,25% responden menjawab setuju dan sebanyak 115 responden menjawab sangat setuju atau dalam presentase berarti 28,75% menjawab sangat setuju. Pada indikator ini, tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju maupun tidak setuju. Berdasarkan hasil data tersebut, itu menandakan bahwa seluruh responden mendengar jelas ucapan dari Deddy Corbuzier dan Ketua KPI dalam membahas isu tentang KPI. Nilai mean pada indikator ini berada di angka 3,288 dan masuk pada kategori sangat baik, nilai mean tersebut menandakan bahwa indikator ini sangat baik karena tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Indikator selanjutnya dalam dimensi pemikiran tentang pesan yaitu indikator 2, sebanyak 297 responden atau dalam presentase sebesar 74,25% responden menjawab setuju dan sebanyak 103 responden atau dalam presentase sebesar 25,75% responden menjawab sangat setuju. Pada indikator ini juga tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Hal tersebut menandakan bahwa mayoritas responden tertarik melihat gestur tubuh atau non verbal dari Deddy Corbuzier dan Ketua KPI dalam membahas isu terkait KPI. Pada indikator ini, nilai mean yang dihasilkan sebesar 3,258 yang apabila dibulatkan menjadi 3,260 dan angka tersebut masuk ke dalam kategori sangat baik. Hal tersebut juga menandakan bahwa indikator ini dinilai sangat baik karena pada indikator ini juga tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Pada indikator selanjutnya yaitu indikator 3 pada dimensi pemikiran tentang pesan, sebanyak 246 responden atau dalam presentase sebesar 74,25% responden menjawab setuju dan sebanyak 145 responden atau dalam presentase sebesar 36,25%. Namun, pada indikator ini terdapat 9 responden atau dalam presentase sebesar 2,25% menjawab tidak setuju. Hal tersebut menandakan bahwa terdapat sebagian kecil responden yang tidak mengerti terkait kasus diagung- agungkannya Saipul Jamil meskipun mayoritas responden mengerti tentang kasus tersebut. Nilai mean pada indikator ini berada pada angka 3,340 dan masuk kedalam kategori sangat baik meskipun terdapat 9 responden yang menyatakan tidak setuju pada indikator ini.

Pada indikator ke 4 dimensi pemikiran tentang pesan, sebanyak 250 responden atau dalam presentase 62,50% menjawab setuju dan sebanyak 141 responden atau dalam presentase 35,25% menjawab sangat setuju. Selain itu, terdapat 9 responden atau dalam presentase 2,25% menjawab tidak setuju. Indikator ini berkaitan dengan indikator sebelumnya yaitu indikator 3 karena indikator ini merupakan penerapan isi pesan dari indikator sebelumnya. Jika pada indikator sebelumnya terdapat 9 responden yang tidak mengerti kasus diagung – agungkannya Saipul Jamil, maka pada indikator ini mereka juga tidak dapat menceritakan secara detail terkait kasus tersebut. Nilai mean pada indikator ini berada di angka 3,330 yang menandakan bahwa indikator ini masuk kedalam kategori sangat baik. Indikator ini dinilai sangat baik karena mayoritas responden menjawab setuju dan sangat setuju.

Indikator selanjutnya pada dimensi pemikiran tentang pesan yaitu indikator 5, sebanyak 249 responden atau dalam presentase sebesar 62,25% menjawab setuju dan sebanyak 151 responden atau dalam presentase sebesar 37,75% menjawab sangat setuju. Pada indikator ini, mayoritas responden mengerti tentang penyensoran serial kartun di televisi. Pada indikator ini juga tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Nilai mean pada indikator ini berada di angka 3,337 dan menandakan bahwa angka tersebut masuk kedalam kategori sangat baik. Itu menandakan bahwa indikator ini sangat baik karena seluruh responden mengerti tentang kasus penyensoran kartun di televisi.

Indikator selanjutnya yaitu indikator 6 pada dimensi pemikiran tentang pesan, sebanyak 236 responden atau dalam presentase sebesar 59% menjawab setuju dan sebanyak 164 responden atau dalam presentase 41% menjawab sangat setuju. Hal tersebut menandakan bahwa seluruh responden dapat menceritakan kembali kasus penyensoran serial kartun di televisi secara detail. Nilai mean pada indikator kali ini berada di angka

3,410 dan masuk kedalam kategori sangat baik, ini menandakan bahwa indikator ini sangat baik karena mayoritas responden menjawab setuju dan sangat setuju.

Indikator 7 pada dimensi pemikiran tentang pesan didapat responden yang menjawab setuju sebanyak 151 responden atau dalam presentase sebesar 37,75% sedangkan sebanyak 249 responden atau dalam presentase 62,25% responden menjawab sangat setuju. Pada indikator ini tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju, itu menandakan bahwa mayoritas responden mengerti tentang kasus pelecehan dan *bullying* yang menimpa pegawai kantor KPI Pusat. Nilai mean pada indikator ini berada di angka 3,623 dan masuk kedalam kategori sangat baik, ini menandakan bahwa indikator ini sangat baik karena mayoritas responden menjawab setuju dan sangat setuju.

Pada indikator 8 dimensi pemikiran tentang pesan, sebanyak 201 responden atau dalam presentase sebesar 50,25% responden menjawab setuju dan sebanyak 192 responden atau dalam presentase sebesar 48% responden menjawab sangat setuju. Namun terdapat juga 7 responden atau dalam presentase sebesar 1,75% responden menjawab tidak setuju. Indikator ini berkaitan dengan indikator sebelumnya, apabila mayoritas responden mengerti kasus pelecehan dan *bullying* yang menimpa pegawai kantor KPI Pusat, maka pada indikator kali ini mayoritas responden juga dapat menceritakan secara detail terkait kasus tersebut. Berdasarkan tabel diatas, jawaban dari responden rata – rata dapat menceritakan secara detail kasus tersebut, hal ini ditandakan karena pada indikator ini tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Hal tersebut berarti seluruh responden dapat menceritakan kembali kasus tersebut secara detail. Nilai mean pada indikator ini berada di angka 3,426 dan masuk kedalam kategori sangat baik, meskipun terdapat sebagian kecil responden yang menjawab tidak setuju namun indikator ini masih dinilai sangat baik karena mayoritas responden pada indikator ini menjawab setuju dan sangat setuju.

Pada indikator ke 9 dalam dimensi pemikiran tentang pesan, sebanyak 218 responden atau dalam presentase sebesar 54,50% menjawab setuju dan sebanyak 134 responden atau dalam presentase sebesar 33,50% menjawab sangat setuju. Namun, pada indikator ini juga sebanyak 48 responden atau dalam presentase sebesar 12% menjawab tidak setuju. Hal tersebut menandakan bahwa mayoritas responden mengerti tentang kasus lebih banyaknya tayangan sinetron dibandingkan serial kartun di televisi. Meskipun begitu, terdapat sebagian kecil responden yang tidak mengerti dengan kasus tersebut. Nilai mean pada indikator ini berada di angka 3,222 dan masuk kedalam kategori baik. Meskipun

terdapat responden yang menjawab tidak setuju, namun indikator ini masih dinilai baik karena mayoritas responden menjawab setuju dan sangat setuju.

Indikator terakhir pada dimensi pemikiran tentang pesan yaitu indikator 10, sebanyak 176 responden atau dalam presentase sebesar 44% dan sebanyak 145 responden atau dalam presentase sebesar 36,25% menjawab sangat setuju. Pada indikator ini ditemukan keunikan karena terdapat 33 responden atau dalam presentase sebesar 8,25% menjawab sangat tidak setuju. Berdasarkan indikator sebelumnya, tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju dan pada indikator ini saja terdapat temuan responden yang menjawab sangat tidak setuju. Selain itu, pada indikator kali ini juga sebanyak 46 responden atau dalam presentase sebesar 11,50% menjawab tidak setuju. Indikator ini berkaitan dengan indikator sebelumnya yaitu indikator 9 karena indikator ini berisi pertanyaan berupa apakah responden dapat menceritakan secara detail kasus lebih banyaknya serial sinetron yang ditampilkan di televisi dibandingkan serial kartun. Pada indikator sebelumnya, merupakan pernyataan terkait pengetahuan mereka terkait kasus tersebut dan pada indikator sebelumnya juga terdapat 48 responden yang menjawab tidak setuju. Dalam hal ini, keterkaitan dari indikator 9 dan indikator 10 ialah apabila terdapat responden yang menjawab tidak setuju pada indikator 9 maka akan ada responden yang juga menjawab tidak setuju pada indikator 10. Berdasarkan data dari tabel diatas, terdapat keterkaitan yang terlihat karena pada indikator 10 terdapat responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Nilai mean pada indikator ini berada di angka 3,081 dan masuk kedalam kategori baik. Meskipun nilai mean pada indikator ini lebih kecil dibandingkan nilai mean indikator sebelumnya pada dimensi pemikiran tentang pesan karena terdapat responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju, namun indikator ini masih dinilai baik karena mayoritas responden menjawab setuju dan sangat setuju.

4.2.2 Analisis Univariat Variabel Pemikiran Tentang Sumber

Tabel 4.7 Tabel analisis univariat pemikiran tentang sumber

No	Pertanyaan	Jawaban Responden				Mean
		STS	TS	S	SS	
1	Agung Suprio sangat cocok untuk menjadi narasumber dalam konten video podcast tersebut karena Ia merupakan ketua dari Komisi Penyiaran Indonesia	0	0	241	159	3,397
		0,00%	0,00%	60,25	39,75%	100%

2	Saya menyukai konten video podcast ini karena menghadirkan narasumber yang berkaitan dengan pembahasan isu tentang Komisi Penyiaran Indonesia	0	0	224	176	3,440
		0,00%	0,00%	56%	44%	100%
3	Wawasan Agung Suprio selaku Ketua KPI dalam membahas seluruh isu tentang KPI membuat saya yakin bahwa Agung Suprio memang ahli dibidangnya	0	25	214	161	3,340
		0,00%	6,25%	53,50%	40,25%	100%
4	Saya percaya bahwa Deddy Corbuzier berkolaborasi dengan Agung Suprio selaku Ketua KPI untuk membahas isu tentang KPI	0	9	141	250	3,601
		0,00%	2,25%	35,25%	62,5%	100%
Mean						3,444

Pada indikator 1 dimensi pemikiran tentang sumber, sebanyak 241 responden atau dalam presentase sebesar 60,25% responden menjawab setuju dan sebanyak 159 responden atau dalam presentase sebesar 39,75% menjawab sangat setuju. Pada indikator ini, tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju, itu menandakan bahwa mayoritas responden menyetujui bahwa Agung Suprio merupakan narasumber yang tepat dalam menjawab isu tentang Komisi Penyiaran Indonesia. Nilai mean pada indikator ini berada di angka 3,397 dan masuk kedalam kategori sangat baik. Indikator ini dinilai sangat baik karena mayoritas responden memberikan jawaban berupa setuju dan sangat setuju.

Pada indikator ke 2 di dalam dimensi pemikiran tentang sumber, sebanyak 224 responden atau dalam presentase sebesar 56% menjawab setuju dan sebanyak 176 responden atau dalam presentase sebesar 44% responden menjawab sangat setuju. Dalam indikator ini juga, tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju, itu menandakan bahwa mayoritas responden menyukai konten video Podcast karena menghadirkan narasumber yang berkaitan dengan isu yang sedang menimpa Komisi Penyiaran Indonesia. Nilai mean pada indikator ini

berada di angka 3,440 dan masuk ke dalam kategori sangat baik. Hal tersebut menandakan bahwa indikator ini dinilai sangat baik karena mayoritas responden menjawab setuju serta sangat setuju dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Pada indikator ke 3 di dalam dimensi pemikiran tentang sumber, sebanyak 214 responden atau dalam presentase sebesar 53,50% responden menjawab setuju dan sebanyak 161 responden atau dalam presentase sebesar 40,25% responden menjawab sangat setuju. Namun, terdapat 25 responden atau dalam presentase sebesar 6,25% menjawab tidak setuju. Hal tersebut menandakan bahwa meskipun mayoritas responden menganggap bahwa Agung Suprio memang ahli dibidangnya dalam menjawab isu tentang Komisi Penyiaran Indonesia, namun masih terdapat sebagian kecil responden yang tidak menganggap bahwa Agung Suprio ahli dibidangnya. Nilai mean pada indikator ini berada diangka 3,340 dan masuk kedalam kategori sangat baik. Hal tersebut menandakan bahwa indikator ini dinilai sangat baik meskipun terdapat sebagian kecil responden yang tidak menyetujui pernyataan pada indikator ini.

Pada indikator terakhir dalam dimensi pemikiran tentang sumber, sebanyak 141 responden atau dalam presentase sebesar 35,25% responden menjawab setuju dan sebanyak 250 responden atau dalam presentase sebesar 62,5% menjawab sangat setuju. Meskipun nilai presentase dari responden yang menjawab sangat setuju mencapai angka 62,5%, namun terdapat sebagian kecil responden dengan jumlah 9 responden atau dalam presentase sebesar 2,25% menjawab tidak setuju. Meskipun begitu, mayoritas responden mempercayai bahwa Deddy Corbuzier berkolaborasi bersama Agung Suprio selaku Ketua KPI untuk membahas isu tentang Komisi Penyiaran Indonesia. Hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya jumlah responden yang menjawab setuju dan sangat setuju. Nilai mean pada indikator ini berada di angka 3,601 dan masuk kedalam kategori sangat baik. Hal tersebut menandakan bahwa indikator ini dinilai sangat baik karena mayoritas responden menjawab setuju dan sangat setuju meskipun terdapat sebagian kecil responden yang menjawab tidak setuju.

4.2.3 Analisis Univariat Variabel Pemikiran Tentang Video Tabel

4.8 Tabel analisis univariat pemikiran tentang video

No	Pertanyaan	Jawaban Responden				Mean
		STS	TS	S	SS	
1	Kualitas video dalam konten video podcast ini menarik minat saya untuk terus melihatnya	0	9	278	113	3,260
		0,00%	2,25%	69,50%	28,25	100%
2	Saya suka dengan konsep latar tempat dimana konten video podcast ini dibuat	0	0	211	189	3,471
		0,00%	0,00%	52,75	47,25	100%
3	Saya dapat melihat logo dari konten video podcast ini di awal dan di akhir bagian video	0	0	225	175	3,434
		0,00%	0,00%	56,25%	43,75	100%
4	Saya dapat mendengar jelas suara dan intonasi dari Deddy Corbuzier dan Agung Suprio selaku Ketua KPI	0	0	210	190	3,476
		0,00%	0,00%	52,50%	47,50%	100%
Mean					3,410	

Pada indikator 1 dimensi pemikiran tentang video, sebanyak 278 responden atau dalam presentase sebesar 69,50% responden menjawab setuju dan sebanyak 113 responden atau dalam presentase sebesar 28,25% menjawab sangat setuju. Namun, terdapat 9 responden atau dalam presentase sebesar 2,25% responden menjawab tidak setuju. Meskipun begitu, mayoritas responden tertarik dengan kualitas video Podcast meskipun terdapat sebagian kecil responden yang tidak menyetujui hal tersebut. Nilai mean pada indikator ini berada di angka 3,260 dan masuk ke dalam kategori sangat baik dan berdasarkan hal tersebut maka indikator ini dinilai sangat baik karena mayoritas responden menjawab setuju dan sangat setuju.

Pada indikator 2 didalam dimensi pemikiran tentang video, sebanyak 211 responden atau dalam presentase sebesar 52,75% responden menjawab setuju dan sebanyak 189 responden menjawab sangat setuju. Pada indikator ini, tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju, hal tersebut menandakan bahwa sebagian besar responden menyukai konsep latar tempat video

Podcast tersebut dibuat. Nilai mean pada indikator ini berada di angka 3,471 dan masuk ke dalam kategor sangat baik. Hal tersebut menandakan bahwa indikator ini dapat dinilai sangat baik karena sebagian besar responden menjawab setuju dan sangat setuju serta tidak ada responden yang menjawab tidak setuju serta sangat tidak setuju.

Pada indikator ke 3 di dalam dimensi pemikiran tentang video, sebanyak 225 responden atau dalam presentase sebesar 56,25% responden menjawab setuju dan sebanyak 175 responden atau dalam presentase sebesar 43,75% menjawab sangat setuju. Hal tersebut menandakan bahwa seluruh responden dapat melihat logo dari video Podcast di awal dan di akhir video. Pada indikator ini, tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Nilai mean pada indikator ini berada di angka 3,434 dan masuk kedalam kategori sangat baik, hal ini membuktikan bahwa indikator ini dapat dinilai sangat baik karena seluruh responden menyetujui pernyataan dari indikator ini.

Pada indikator terakhir di dalam dimensi pemikiran tentang video, sebanyak 210 responden atau dalam presentase sebesar 52,50% menjawab setuju dan sebanyak 190 responden atau dalam presentase sebesar 47,50% menjawab sangat setuju. Pada indikator ini juga tidak ditemukan responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Hal tersebut menandakan bahwa seluruh responden mendengar secara jelas suara dan intonasi dari dari Deddy Corbuzier dan Agung Suprio di dalam konten vide Podcast tersebut. Nilai mean pada indikator ini berada di angka 3,476 dan masuk kedalam kategori sangat baik. Berdasarkan nilai mean tersebut maka indikator ini dinilai sangat baik karena seluruh responden menjawab setuju dan sangat setuju.

4.9. Tabel Nilai Mean Variabel Video Podcast

Dimensi	Nilai Mean	Kategori Mean
Pemikiran tentang pesan	3,331	Sangat Baik
Pemikiran tentang sumber	3,444	Sangat Baik
Pemikiran tentang video	3,410	Sangat Baik

Berdasarkan data dari tabel tersebut, maka didapatkan nilai rata – rata mean dari setiap dimensi pada variabel video Podcast. Nilai mean tertinggi terdapat pada

dimensi pemikiran tentang sumber dengan nilai mean berada di angka 3,444 dan masuk kedalam kategori sangat baik. Selanjutnya, nilai mean yang berada di urutan kedua merupakan nilai mean dari dimensi pemikiran tentang video, dimensi tersebut mendapatkan rata – rata nilai mean diangka 3,410 dan masuk kedalam kategori sangat baik. Nilai rata – rata mean terkecil pada variabel video podcast terdapat pada dimensi pemikiran tentang pesan, dimensi tersebut memiliki rata – rata nilai mean sebesar 3,331. Meskipun nilai mean pada dimensi tersebut berada di urutan paling bawah, namun nilai rata – rata mean pada dimensi tersebut termasuk kedalam kategori sangat baik.

4.3 Pembahasan Cognitive Response Model

Pada *cognitive response model*, audiens akan melewati tiga proses tahapan dalam memproses sebuah pesan dalam sebuah video atau iklan. Sedangkan, penelitian ini hanya berfokus kepada tahapan pertama dimana audiens hanya melihat sebuah tayangan video. Setelah melihat atau menyaksikan video tersebut, respon kognitif dari audiens tersebut akan terbagi menjadi 2 antara menerima ataupun menolak atas video yang telah dilihat atau saksikan. Dengan analisis univariat akan dilakukan pembahasan berupa dikaitkannya teori *cognitive response model* terhadap video Podcast “Gue wakulkan ribut sama Ketua KPI!! dari pelecehan sampai Saipul Jamil – Deddy Corbuzier Podcast” pada rentang usia 18 – 34 tahun yang menjadi *viewers* di kanal Youtube Deddy Corbuzier.

4.3.1 Pembahasan Dimensi Pemikiran Tentang Pesan

Pada dimensi pemikiran tentang pesan, terdapat 10 indikator yang mewakilinya antara lain verbal, non verbal dan isi pesan. Dalam indikator isi pesan terbagi menjadi 4 kasus berdasarkan topik pembicaraan yang dilakukan dalam video Podcast “Gue wakulkan ribut sama Ketua KPI!! dari pelecehan sampai Saipul Jamil – Deddy Corbuzier Podcast”. Pembagian tersebut berdasarkan 4 kasus yang menjadi bahan pembicaraan pada video Podcast tersebut. Dari setiap kasus, akan

ditentukan seberapa mengerti audiens terhadap setiap kasus yang ada di video Podcast tersebut dan apakah audiens dapat menceritakan kembali secara detail kasus – kasus tersebut. Ke-10 indikator tersebut memiliki rata – rata nilai mean sebesar 3,331 dan menjadi nilai rata- rata mean yang paling kecil diantara nilai rata – rata mean dari dimensi yang lainnya yang digunakan dalam penelitian ini. Meskipun begitu, angka tersebut termasuk ke dalam kategori sangat baik dan menandakan respon dari responden yang positif terhadap dimensi ini. Pada *cognitive respons model*, audiens akan melakukan respon antara menolak atau menerima pesan yang disampaikan dalam sebuah konten video Podcast. Respon menerima dalam penelitian ini akan diwakilkan oleh jawaban setuju dan sangat setuju sedangkan respon menolak akan diwakilkan oleh jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju. Alasan nilai mean pada dimensi ini menjadi dimensi dengan nilai mean paling kecil karena pada dimensi ini saja terdapat responden yang menjawab sangat tidak setuju yaitu pada indikator 10 dengan jumlah presentase sebesar 8,25% atau sebanyak 33 responden, pada indikator 10 juga jumlah responden yang menjawab tidak setuju memiliki nilai presentase paling tinggi dibandingkan dengan indikator lainnya yakni dengan nilai sebesar 11,50% atau sebanyak 46 responden. Sehingga, hal tersebut lah yang mempengaruhi nilai mean pada dimensi ini menjadi dimensi dengan nilai mean paling kecil.

Pada indikator verbal dari dimensi pemikiran tentang pesan, melalui proses kognitif responden menerima isi pesan yang disampaikan oleh video Podcast “Gue wakilkan ribut sama Ketua KPI!! dari pelecehan sampai Saipul Jamil – Deddy Corbuzier Podcast”. Hal tersebut ditandai oleh seluruh responden yang menjawab setuju dan sangat setuju serta tidak ada responden yang menjawab tidak setuju maupun sangat tidak setuju. Berdasarkan skala mean, indikator verbal mendapat nilai angka sebesar 3,288 yang berarti angka tersebut masuk kedalam kategori sangat baik. Berdasarkan hal tersebut maka audiens memberikan respon kognitif menerima terkait indikator verbal yang terdapat di video Podcast tersebut.

Indikator verbal merupakan segala sesuatu yang diucapkan oleh Deddy Corbuzier dan Agung Suprio dalam video “Gue wakilkan ribut sama Ketua KPI!! dari pelecehan sampai Saipul Jamil – Deddy Corbuzier Podcast”. Ucapan tersebut dapat berupa kata – kata yang keluar dari mulut mereka berdua dapat didengar jelas

oleh audiens. Peran indikator verbal dalam penyampain pesan melalui konten video Podcast menjadi sangat penting karena agar pesan yang ingin diberikan dapat diterima oleh audiens maka perlu adanya ucapan verbal yang jelas agar audiens dapat didengar jelas dan dapat diterima juga oleh audiens.

Pada indikator non verbal dari dimensi pemikiran tentang pesan, melalui proses kognitif responden menerima isi pesan yang disampaikan oleh video Podcast “Gue wakulkan ribut sama Ketua KPI!! dari pelecehan sampai Saipul Jamil – Deddy Corbuzier Podcast”. Seperti indikator sebelumnya, hal tersebut juga ditandai dengan keseluruhan jawaban responden yang menjawab setuju dan sangat setuju dari indikator tersebut yang menandakan bahwa seluruh responden menerima isi pesan dari video Podcast tersebut. Apabila dilihat dari nilai skala mean, indikator ini masuk ke dalam kategori sangat baik karena angka mean yang dihasilkan sebesar 3,258. Berdasarkan angka tersebut, menandakan bahwa audiens memberikan respon kognitif menerima terkait indikator non verbal yang terdapat di video podcast tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian ini, indikator non verbal dalam video Podcast “Gue wakulkan ribut sama Ketua KPI!! dari pelecehan sampai Saipul Jamil – Deddy Corbuzier Podcast” berperan penting terhadap isi pesan dari video tersebut karena apabila dilihat dari nilai skala mean indikator ini masuk kedalam kategori sangat baik dan audiens memberikan respon kognitif menerima terkait indikator non verbal tersebut.

Pada indikator isi pesan yang telah dibagi menjadi 4 kasus berdasarkan 4 topik pembicaraan yang ada di video Podcast “Gue wakulkan ribut sama Ketua KPI!! dari pelecehan sampai Saipul Jamil – Deddy Corbuzier Podcast”. Kasus 1, kasus 2 dan kasus 3 yang menjadi bahan pembicaraan pada video Podcast tersebut mendapatkan nilai mean dengan kategori sangat baik. Ketiga kasus tersebut berperan penting terhadap isi pesan dari video Podcast tersebut karena mayoritas responden memberikan jawaban setuju dan sangat setuju terkait indikator – indikator tersebut. Jika dilihat dari nilai skala mean, indikator isi pesan terkait kasus 3 menjadi indikator dengan nilai skala mean terbesar dengan angka 3,623 untuk indikator pengertian isi pesan dan 3,426 untuk indikator dapat menceritakan kembali secara detail terkait kasus 3. Untuk indikator pengertian isi pesan dan

indikator menceritakan kembali secara detail pada kasus 1 dan kasus 2, indikator tersebut juga berperang penting dalam isi pesan dari video Podcast tersebut karena indikator dari kedua kasus tersebut juga masuk kedalam kategori sangat baik bila dilihat dari nilai skala mean. Sedangkan untuk indikator kasus 4, terdapat keunikan terkait jawaban responden dalam menjawab item pertanyaan yang ada pada indikator tersebut. Keunikan tersebut ialah hanya pada indikator ini saja terdapat responden yang memberikan jawaban sangat tidak setuju meskipun responden yang menjawab sangat tidak setuju hanya sebagian kecil saja. Jika dilihat melalui nilai skala mean, indikator pengertian isi pesan dan indikator menceritakan kembali secara detail terkait kasus 4, nilai mean pada indikator ini berada di angka 3,222 untuk indikator pengertian isi pesan dan 3,081 untuk indikator dapat menceritakan kembali secara detail. Kedua indikator tersebut merupakan indikator dengan rata – rata nilai mean terkecil dibandingkan dengan indikator sebelumnya dalam dimensi pemikiran tentang pesan. Meskipun berada pada rata – rata yang paling kecil namun indikator ini masih masuk ke dalam kategori baik dan berdasarkan data yang telah didapat dari penelitian ini indikator tersebut juga audiens memberikan respon kognitif positif atau menerima terkait indikator tersebut.

Berdasarkan pemaparan tersebut, dimensi pemikiran tentang pesan menjadi dimensi dengan nilai mean paling rendah dibandingkan dimensi lainnya dengan nilai mean sebesar 3,331. Hal tersebut dipengaruhi juga oleh nilai mean dari setiap indikator yang berada pada dimensi ini seperti indikator verbal dan nonverbal serta indikator dari pemahaman terkait kasus 1 samapai dengan kasus 4. Nilai mean yang dihasilkan oleh indikator verbal berada diangka 3,288 dan indikator nonverbal menghasilkan nilai mean sebesar 3,2258. Sedangkan untuk nilai mean dari indikator terkait pemahaman kasus 1, kasus 2, kasus 3 dan kasus 4 dapat dilihat pada tabel dibawah ini. Setiap nilai dari jawaban responden telah dikalikan berdasarkan jumlah bobot nilai dari masing – masing jawaban responden seperti yang telah dijabarkan pada bagian analisis univariat tiap variabel.

Tabel 4.10 Tabel analisis univariat indikator dari dimensi pemikiran tentang pesan

INDIKATOR	NILAI STS (1)	NILAI TS (2)	NILAI S (3)	NILAI SS (4)	Jumlah	Jumlah/ 400 responden
-----------	------------------	-----------------	----------------	-----------------	--------	-----------------------------

Verbal	0	0	855	460	1315	3,288
Non Verbal	0	0	891	412	1303	3,258
Mengerti kasus 1	0	18	738	580	1336	3,340
Menceritakan Kasus 1	0	18	750	564	1332	3,330
Mengerti Kasus 2	0	0	747	604	1351	3,378
Menceritakan Kasus 2	0	0	708	656	1364	3,410
Mengerti Kasus 3	0	0	453	996	1449	3,625
Menceritakan Kasus 3	0	14	603	768	1385	3,426
Mengerti Kasus 4	0	96	654	536	1286	3,222
Menceritakan Kasus 4	33	92	528	580	1233	3,081

4.3.2 Pembahasan Dimensi Pemikiran Tentang Sumber

Dalam dimensi pemikiran tentang sumber, terdapat 4 indikator yang mewakili dimensi tersebut antara lain dikenali, disukai, dipercaya dan ahli dibidangnya. Jika dilihat dari nilai skala mean, indikator ini mendapatkan angka nilai mean sebesar 3,444 dan menjadikan dimensi ini sebagai dimensi dengan rata – rata nilai mean tertinggi dibandingkan dengan dimensi yang lain yang terdapat pada penelitian ini. Pada *cognitive respons model*, audiens akan melakukan respon antara menolak atau menerima pesan yang disampaikan dalam sebuah konten video Podcast. Respon menerima dalam penelitian ini akan diwakilkan oleh jawaban setuju dan sangat setuju sedangkan respon menolak akan diwakilkan oleh jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Pada indikator dikenali, responden melalui respon kognitif memberikan respon menerima terhadap video Podcast “Gue wakilkan ribut sama Ketua KPI!! dari pelecehan sampai Saipul Jamil – Deddy Corbuzier Podcast”. Hal tersebut didasari hasil dari data yang telah ditemukan dalam penelitian ini yang menunjukkan bahwa mayoritas seluruh responden menjawab setuju dan sangat setuju terkait

pertanyaan pada indikator ini. Selain itu, jika dilihat melalui nilai skala mean maka indikator ini juga masuk kedalam kategori sangat baik karena memberikan nilai mean sebesar 3,397. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa indikator dikenali dalam dimensi pemikiran tentang sumber mendapatkan respon kognitif positif atau diterima oleh audiens yang menyaksikan video Podcast “Gue wakilkan ribut sama Ketua KPI!! dari pelecehan sampai Saipul Jamil – Deddy Corbuzier Podcast”.

Selanjutnya pada indikator disukai, responden melalui respon kognitif memberikan respon menerima terhadap video Podcast “Gue wakilkan ribut sama Ketua KPI!! dari pelecehan sampai Saipul Jamil – Deddy Corbuzier Podcast”. Hal tersebut didasari hasil dari data yang telah ditemukan dalam penelitian ini yang menunjukkan bahwa mayoritas seluruh responden menjawab setuju dan sangat setuju terkait pertanyaan pada indikator ini. Selain itu, jika dilihat melalui nilai skala mean maka indikator ini juga masuk kedalam kategori sangat baik karena memberikan nilai mean sebesar 3,440. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa indikator disukai dalam dimensi pemikiran tentang sumber mendapatkan respon kognitif positif atau diterima oleh audiens yang menyaksikan video Podcast “Gue wakilkan ribut sama Ketua KPI!! dari pelecehan sampai Saipul Jamil – Deddy Corbuzier Podcast”.

Selanjutnya pada indikator dipercaya, responden melalui respon kognitif memberikan respon menerima terhadap video Podcast “Gue wakilkan ribut sama Ketua KPI!! dari pelecehan sampai Saipul Jamil – Deddy Corbuzier Podcast”. Hal tersebut didasari hasil dari data yang telah ditemukan dalam penelitian ini yang menunjukkan bahwa mayoritas seluruh responden menjawab setuju dan sangat setuju terkait pertanyaan pada indikator ini. Hal ini dibuktikan dengan jumlah responden sebesar 93,75% responden menjawab setuju dan sangat setuju sedangkan sebesar 6,25% responden menjawab tidak setuju. Selain itu, jika dilihat melalui nilai skala mean maka indikator ini juga masuk kedalam kategori sangat baik karena memberikan nilai mean sebesar 3,340. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa indikator dipercaya dalam dimensi pemikiran tentang sumber mendapatkan respon kognitif positif atau diterima oleh audiens yang menyaksikan video Podcast “Gue wakilkan ribut sama Ketua KPI!! dari pelecehan sampai Saipul Jamil – Deddy Corbuzier Podcast”.

Selanjutnya pada indikator ahli dibidangnya, responden melalui respon kognitif memberikan respon menerima terhadap video Podcast “Gue wakulkan ribut sama Ketua KPI!! dari pelecehan sampai Saipul Jamil – Deddy Corbuzier Podcast”. Hal tersebut didasari hasil dari data yang telah ditemukan dalam penelitian ini yang menunjukkan bahwa mayoritas seluruh responden menjawab setuju dan sangat setuju terkait pertanyaan pada indikator ini. Hal ini dibuktikan dengan jumlah responden sebesar 97,75% responden menjawab setuju dan sangat setuju sedangkan sebesar 2,25% responden menjawab tidak setuju. Selain itu, jika dilihat melalui nilai skala mean maka indikator ini juga masuk kedalam kategori sangat baik karena memberikan nilai mean sebesar 3,601. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa indikator dipercaya dalam dimensi pemikiran tentang sumber mendapatkan respon kognitif positif atau diterima oleh audiens yang menyaksikan video Podcast “Gue wakulkan ribut sama Ketua KPI!! dari pelecehan sampai Saipul Jamil – Deddy Corbuzier Podcast”.

Berdasarkan pemaparan tersebut, dimensi pemikiran tentang sumber menjadi dimensi dengan nilai mean paling tinggi dengan nilai mean sebesar 3,444. Hal tersebut dipengaruhi juga oleh nilai mean dari setiap indikator yang berada pada dimensi ini seperti indikator dikenali, disukai, dipercaya dan ahli dibidangnya. Nilai mean pada seluruh indikator dari dimensi tentang sumber berada pada kategori sangat baik karena mendapatkan nilai diatas 3,25 dengan indikator dikenali mendapatkan nilai mean sebesar 3,397, indikator disukai mendapatkan nilai mean sebesar 3,440, indikator dipercaya mendapatkan nilai mean sebesar 3,340 dan indikator ahli dibidangnya mendapatkan nilai mean sebesar 3,601. Nilai mean pada setiap indikator dari dimensi pemikiran tentang sumber dapat dilihat pada tabel dibawah ini. Setiap nilai dari jawaban responden telah dikalikan berdasarkan jumlah bobot nilai dari masing – masing jawaban responden seperti yang telah dijabarkan pada bagian analisis univariat tiap variabel.

Tabel 4.11 Tabel analisis univariat indikator dari dimensi pemikiran tentang sumber

INDIKATOR					Jumlah	
-----------	--	--	--	--	--------	--

	NILAI STS (1)	NILAI TS (2)	NILAI S (3)	NILAI SS (4)		Jumlah/ 400 responden
Dikenali	0	0	723	636	1359	3,397
Disukai	0	0	672	704	1376	3,440
Dipercaya	0	50	642	644	1336	3,340
Ahli Dibidangnya	0	18	423	1000	1441	3,601

4.3.3 Pembahasan Dimensi Pemikiran Tentang Video

Pada dimensi pemikiran tentang video, dimensi ini diwakili oleh 4 indikator antara lain visual, seting, logo dan suara dan intonasi. Jika dilihat dari nilai skala mean, indikator ini mendapatkan angka nilai mean sebesar 3,410. Pada *cognitive respons model*, audiens akan melakukan respon antara menolak atau menerima pesan yang disampaikan dalam sebuah konten video Podcast. Respon menerima dalam penelitian ini akan diwakilkan oleh jawaban setuju dan sangat setuju sedangkan respon menolak akan diwakilkan oleh jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Pada indikator visual, responden melalui respon kognitif memberikan respon menerima terhadap video Podcast “Gue wakilkan ribut sama Ketua KPI!! dari pelecehan sampai Saipul Jamil – Deddy Corbuzier Podcast”. Hal tersebut didasari hasil dari data yang telah ditemukan dalam penelitian ini yang menunjukkan bahwa mayoritas seluruh responden menjawab setuju dan sangat setuju terkait pertanyaan pada indikator ini. Hal ini dibuktikan dengan jumlah responden sebesar 97,75% responden menjawab setuju dan sangat setuju sedangkan sebesar 2,25% responden menjawab tidak setuju. Selain itu, jika dilihat melalui nilai skala mean maka indikator ini juga masuk kedalam kategori sangat baik karena memberikan nilai mean sebesar 3,260. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa indikator visual dalam dimensi pemikiran tentang sumber mendapatkan respon kognitif positif atau diterima oleh audiens yang menyaksikan video Podcast “Gue wakilkan ribut sama Ketua KPI!! dari pelecehan sampai Saipul Jamil – Deddy Corbuzier Podcast”.

Selanjutnya pada indikator seting, responden melalui respon kognitif memberikan respon menerima terhadap video Podcast “Gue wakilkan ribut sama Ketua KPI!! dari pelecehan sampai Saipul Jamil – Deddy Corbuzier Podcast”. Hal tersebut didasari hasil dari data yang telah ditemukan dalam penelitian ini yang menunjukkan bahwa mayoritas seluruh responden menjawab setuju dan sangat setuju terkait pertanyaan pada indikator ini. Selain itu, jika dilihat melalui nilai skala mean maka indikator ini juga masuk kedalam kategori sangat baik karena memberikan nilai mean sebesar 3,471. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa indikator seting dalam dimensi pemikiran tentang sumber mendapatkan respon kognitif positif atau diterima oleh audiens yang menyaksikan video Podcast “Gue wakilkan ribut sama Ketua KPI!! dari pelecehan sampai Saipul Jamil – Deddy Corbuzier Podcast”.

Selanjutnya pada indikator logo, responden melalui respon kognitif memberikan respon menerima terhadap video Podcast “Gue wakilkan ribut sama Ketua KPI!! dari pelecehan sampai Saipul Jamil – Deddy Corbuzier Podcast”. Hal tersebut didasari hasil dari data yang telah ditemukan dalam penelitian ini yang menunjukkan bahwa mayoritas seluruh responden menjawab setuju dan sangat setuju terkait pertanyaan pada indikator ini. Selain itu, jika dilihat melalui nilai skala mean maka indikator ini juga masuk kedalam kategori sangat baik karena memberikan nilai mean sebesar 3,434. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa indikator logo dalam dimensi pemikiran tentang sumber mendapatkan respon kognitif positif atau diterima oleh audiens yang menyaksikan video Podcast “Gue wakilkan ribut sama Ketua KPI!! dari pelecehan sampai Saipul Jamil – Deddy Corbuzier Podcast”.

Selanjutnya pada indikator suara dan intonasi, responden melalui respon kognitif memberikan respon menerima terhadap video Podcast “Gue wakilkan ribut sama Ketua KPI!! dari pelecehan sampai Saipul Jamil – Deddy Corbuzier Podcast”. Hal tersebut didasari hasil dari data yang telah ditemukan dalam penelitian ini yang menunjukkan bahwa mayoritas seluruh responden menjawab setuju dan sangat setuju terkait pertanyaan pada indikator ini. Selain itu, jika dilihat melalui nilai skala mean maka indikator ini juga masuk kedalam kategori sangat baik karena memberikan nilai mean sebesar 3,471 dan menjadikan indikator ini sebagai

indikator dengan nilai rata – rata mean tertinggi pada dimensi pemikiran tentang video. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa indikator suara dan intonasi dalam dimensi pemikiran tentang sumber mendapatkan respon kognitif positif atau diterima oleh audiens yang menyaksikan video Podcast “Gue wakilkkan ribut sama Ketua KPI!! dari pelecehan sampai Saipul Jamil – Deddy Corbuzier Podcast”.

Berdasarkan pemaparan tersebut, dimensi pemikiran tentang video menjadi dimensi dengan nilai mean tertinggi kedua setelah dimensi pemikiran tentang sumber dengan nilai mean sebesar 3,410. Hal tersebut dipengaruhi juga oleh nilai mean dari setiap indikator yang berada pada dimensi ini seperti indikator visual, seting, logo serta suara dan intonasi. mean pada seluruh indikator dari dimensi tentang video berada pada kategori sangat baik karena mendapatkan nilai diatas 3,25 dengan indikator visual mendapatkan nilai mean sebesar 3,260, indikator seting mendapatkan nilai mean sebesar 3,471, indikator logo mendapatkan nilai mean sebesar 3,434 serta indikator suara dan intonasi mendapatkan nilai mean sebesar 3,476. Nilai mean pada setiap indikator dari dimensi pemikiran tentang video dapat dilihat pada tabel dibawah ini. Setiap nilai dari jawaban responden telah dikalikan berdasarkan jumlah bobot nilai dari masing – masing jawaban responden seperti yang telah dijabarkan pada bagian analisis univariat tiap variabel.

Tabel 4.14 Tabel analisis univariat indikator dari dimensi pemikiran tentang video

INDIKATOR	NILAI STS (1)	NILAI TS (2)	NILAI S (3)	NILAI SS (4)	Jumlah	Jumlah/ 400 responden
Visual	0	18	834	452	1304	3,260
Seting	0	0	633	756	1389	3,471
Logo	0	0	675	700	1375	3,434
Suara dan Intonasi	0	0	630	760	1390	3,476

4.3.4 Pembahasan Variabel Video Podcast

Berdasarkan hasil dari analisis univariat, terhadap variabel video Podcast “Gue wakilkkan ribut sama Ketua KPI!! dari pelecehan sampai Saipul Jamil – Deddy Corbuzier Podcast”, konten video Podcast ini merupakan video Podcast yang berisi

obrolan antara Deddy Corbuzier dengan Agung Suprio selaku Ketua Komisi Penyiaran Indonesia dalam menjawab isu – isu tentang Komisi Penyiaran Indonesia. terdapat 3 dimensi yang mewakili variabel video Podcast yaitu pemikiran tentang pesan, pemikiran tentang sumber dan pemikiran tentang video. Berdasarkan data yang telah ditemukan, ketiga dimensi yang mewakili variable video Podcast termasuk kedalam kategori sangat baik dengan rata – rata antara 3 dimensi tersebut berada di angka 3,395 dan masuk kedalam kategori sangat baik.

Kontribusi terbesar yang membuat nilai mean video Podcast menjadi tinggi berasal dari dimensi pemikiran tentang sumber dengan jumlah rata – rata sebesar 3,444 dan masuk kedalam kategori sangat baik. Berdasarkan data yang telah didapat nilai mean terbesar disumbangkan oleh indikator isi pesan terkait pengertian terhadap kasus 3 pada dimensi pemikiran tentang pesan dengan nilai sebesar 3,623 dan masuk kategori sangat baik sedangkan nilai mean terkecil berada pada indikator isi pesan terkait dapat menjelaskan secara detail terkait kasus 4 pada dimensi pemikiran tentang pesan dengan nilai sebesar 3,081. Meskipun demikian hasil dari seluruh indikator dari ketiga dimensi masuk kedalam kategori baik dan sangat baik, dengan 2 indikator berada pada kategori baik dan 16 indikator berada pada kategori sangat baik

Semakin tinggi nilai mean dari setiap indikator pada video Podcast, hal tersebut tentunya akan mempengaruhi penerimaan oleh audiens dalam proses kognitif audiens. Berdasarkan model respon kognitif, setiap audiens yang telah melewati tahapan penerimaan pesan maka audiens tersebut akan melanjutkannya ke tahapan penentuan sikap dan keputusan yang akan menentukan audiens tersebut akan menjalankan pesan itu atau tidak. Apabila pada tahapan kognisi sudah terjadi penolakan oleh audiens dan tidak ada penerimaan oleh audiens, maka hal tersebut akan berpengaruh pada proses selanjutnya. Pada penelitian ini, mayoritas audiens dalam proses kognitif menerima pesan yang disampaikan dari video Podcast “GUE WAKILKAN RIBUT SAMA KETUA KPI!! dari pelecehan sampai SAIPUL JAMIL – Deddy Corbuzier Podcast” (berdasarkan 16 indikator yang masuk dalam kategori sangat baik dan 2 indikator masuk dalam kategori baik) maka video Podcast ini terbilang efektif.

Berdasarkan rumusan masalah serta tujuan masalah dalam penelitian ini yakni mengetahui efektifitas video Podcast “GUE WAKILKAN RIBUT SAMA KETUA KPI!! dari pelecehan sampai SAIPUL JAMIL – Deddy Corbuzier Podcast” dalam menjawab isu tentang Komisi Penyiaran Indonesia di kanal Youtube Deddy Corbuzier pada rentang usia 18 – 34 tahun yang menjadi *viewers* di kanal Youtube Deddy Corbuzier. Hasil dari penelitian ini telah menjawab rumusan dan tujuan masalah tersebut. Berdasarkan data yang telah didapat dan diukur berdasarkan dimensi serta indikator yang telah ditemukan, video Podcast Podcast “GUE WAKILKAN RIBUT SAMA KETUA KPI!! dari pelecehan sampai SAIPUL JAMIL – Deddy Corbuzier Podcast” dinilai sudah efektif dalam menjawab isu – isu tentang Komisi Penyiaran Indonesia. Hal tersebut didasari dari nilai mean setiap dimensi yang menjadi dasar penelitian ini yakni dimensi pemikiran tentang pesan yang mendapatkan nilai mean sebesar 3,331, pemikiran tentang sumber yang mendapatkan nilai mean sebesar 3,444 dan pemikiran tentang video yang mendapatkan nilai mean sebesar 3,410. Ketiga dimensi tersebut masuk kedalam kategori sangat baik karena nilai mean dari setiap kategori tersebut diatas 3,26 yang menandakan bahwa setiap dimensi tersebut sudah sangat efektif dalam mengukur tingkat keefektivasan pesan dalam video Podcast tersebut. Dalam penelitian ini, kategori responden yang diteliti berada pada rentang umur 18 – 34 tahun, namun dalam penelitian ini peneliti tidak dapat menemukan data responden yang berada pada rentang umur 30 – 34 tahun karena responden yang berada pada rentang umur tersebut tidak mengisi kuisisioner yang telah peneliti sebarakan sehingga peneliti hanya mendapatkan data responden yang berada pada rentang umur 18 – 29 tahun.